

**PROGRAM ACARA EDUTAINMENT “SI BOLANG” DAN WAWASAN
ANAK**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar Sarjana S-1 Ilmu
Komunikasi**



Brilyan Miraj Wicaksono

L 100080162

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417 – Fax. (0271) 715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Sutarso,S.E, M.Si
NIP : 196406011993031001

Nama : Agus Triyono,S.Sos,M.Si
NIK : 100.1105

Telah membaca, mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Brilyan Miraj Wicaksono
NIM : L100080162
Judul Skripsi : PROGRAM ACARA EDUTAINMENT “SI BOLANG” DAN WAWASAN
(Studi Korelasi Antara Aktivitas Menonton Program Acara *Edutainment* “Si Bolang” di TRANS7 Dengan Wawasan Murid Kelas V SD Negeri Mojo Mulyo II Kabupaten Sragen)

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, sehingga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing I

(Drs. Joko Sutarso,S.E,M.Si)

NIP. 196406011993031001

Pembimbing II

(Agus Triyono,S.Sos,M.Si)

NIK. 100.1105

HUBUNGAN PROGRAM ACARA *EDUTAINMENT* “SI BOLANG” dengan WAWASAN ANAK

Brilyan Miraj Wicaksono

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

rukawakaede0@gmail.com

Abstrak

Program Acara Edutainment “Si Bolang” di TRANS7 merupakan program acara televisi yang cukup digemari masyarakat khususnya anak-anak. Program tersebut merupakan salah satu tayangan anak yang mengandung berbagai unsur pendidikan. Peneliti memilih acara *edutainment* “Si Bolang” untuk diteliti, karena acara tersebut merupakan acara yang sangat mendidik dan menarik bagi masyarakat luas khususnya anak-anak. Acara tersebut dapat dikategorikan dalam sebuah tayangan yang dapat menambah wawasan nusantara bagi *audience*. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari hubungan antaran aktivitas menonton acara *edutainment* “Si Bolang” dengan wawasan anak khususnya murid kelas V SD Negeri Mojo Mulyo II kabupaten Sragen. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas menonton “Si Bolang” di TRANS7 dengan wawasan siswa kelas V SD. Terbukti dari hasil analisis korelasi *Rank Spearman* pada Wawasan siswa kelas V SD yang memperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,530 dengan signifikansi atau nilai probabilitas 0,000 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi aktivitas menonton “Si Bolang” di TRANS7, maka semakin tinggi wawasan siswa kelas V SD tentang kebhinekaan Indonesia yang dapat dilihat dari budaya, permainan tradisional, sosial, pariwisata, bahasa, adat istiadat, serta wawasan tentang flora dan fauna.

Kata kunci : Progran Acara, Wawasan, Si Bolang.

PENDAHULUAN

Televisi atau yang sering disebut TV merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Televisi berasal dari kata *tele* (jauh) dan *vision* (tampak), jadi televisi berarti tampak atau dapat dilihat dari jauh. Secara sederhana, televisi dapat didefinisikan sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh. Televisi dapat juga disebut media pertama yang menyajikan audio visual yang dibawa ke dalam rumah seseorang.

Dalam media televisi, terdapat berbagai program acara mulai dari program yang bertemakan pendidikan, hiburan, politik, ekonomi, berita/*news* maupun informasi secara umum. Maka dari itu, televisi juga berperan penting

bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya, televisi merupakan media massa yang memiliki fungsi sebagai media/sarana penyampai pesan/informasi. Program televisi seperti halnya *news*, *infotainment*, *talkshow*, *edutainment* bahkan *realithy show* mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar penonton/khalayak. Selain sebagai sarana informasi, televisi juga bermanfaat sebagai sarana edukasi/pendidikan bagi pemirsa khususnya para pelajar dan anak-anak yang masih dalam tahap pertumbuhan baik pertumbuhan secara fisik, mental maupun psikologi.

Dalam media komunikasi massa seperti halnya televisi, media tersebut menyajikan berbagai program acara/tayangan dimana anak akan lebih condong menghabiskan

waktu di depan televisi. Dengan begitu, secara tidak langsung waktu belajar anak menjadi berkurang karena terganggu dengan berbagai program acara atau tayangan yang disajikan oleh media massa televisi. Hal ini dapat membuat anak menjadi malas belajar dan terlalu asik dengan program acara yang ditontonnya.

Pada saat ini, banyak stasiun televisi yang menyajikan berbagai program acara yang mengangkat tema hiburan yang bersifat kurang mendidik. Program acara yang kurang mendidik tersebut dapat dicontohkan seperti halnya OVJ, *Facebook*, dimana tayangan tersebut secara umum hanya mengandung unsur hiburan, candaan, kekerasan, celaan, dll. Tayangan tersebut kurang pantas dinikmati oleh anak-anak karena pada usia tersebut, anak-anak cenderung mudah meniru

apa yang ditontonnya dari tayangan televisi tersebut.

Di antara berbagai macam program acara TV tersebut, terdapat berbagai program acara yang sangat mendidik bagi anak yaitu salah satunya adalah “Si Bolang” di TRANS7. Program acara Si Bolang bertemakan acara anak-anak yang memuat unsur hiburan dan edukasi. Dengan demikian, program acara Si Bolang termasuk dalam program acara *Edutainment* yang sangat bermanfaat untuk perkembangan psikologi, wawasan, ilmu pengetahuan anak. Program acara *Edutainment* “Si Bolang” merupakan sebuah acara edukasi yang dibawakan oleh salah satu stasiun televisi nasional TRANS7. Acara tersebut ditayangkan lima kali dalam satu minggu, yakni pada hari senin sampai jum’at pukul 13.15 WIB.

(<http://www.trans7.co.id/frontend/home/view/173>) – diakses pada 08 November 2012 pukul 20.00 WIB

Edutainment “Si Bolang” di TRANS7 mengangkat tema pendidikan untuk seluruh kalangan masyarakat Indonesia khususnya anak-anak. Tayangan semi dokumenter tersebut menampilkan sebuah kegiatan anak-anak pedesaan/daerah yang terdapat di seluruh Indonesia. Si Bolang merupakan sebutan bagi seorang anak setempat yang memimpin teman-temannya berpetualang di sekitar tempat tinggalnya. Dalam tayangan tersebut terdapat berbagai nilai-nilai yang dapat menambah wawasan bagi anak seperti halnya wawasan budaya, adat istiadat, sosial, permainan tradisional, pariwisata, bahasa, flora dan fauna.

Acara *edutainment* “Si Bolang” kerap mengajak penontonnya untuk melestarikan budaya peninggalan nenek moyang kita terdahulu. Acara *edutainment* “Si Bolang” berupaya mendekatkan kembali kepada anak-anak di seluruh nusantara dengan alam sekitar, budaya, adat istiadat, serta bermain dengan beragam permainan tradisional. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar budaya peninggalan nenek moyang kita terdahulu tidak terkikis oleh perkembangan zaman dimana teknologi semakin maju.

Menurut peneliti, tayangan “Si Bolang” merupakan tayangan yang sangat mendidik bagi anak, karena tayangan tersebut terdapat beberapa wawasan yang dapat menambah ilmu pengetahuan anak. Dengan demikian, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara aktivitas menonton program acara *edutainment* “Si Bolang” di TRANS7 terhadap wawasan anak khususnya pada murid kelas V SD Negeri Mojo Mulyo II Kabupaten Sragen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Adakah hubungan antara aktivitas menonton program acara *edutainment* “Si Bolang” di TRANS7 dengan wawasan murid kelas V SD Negeri Mojo Mulyo II Kabupaten Sragen ?

KOMUNIKASI MASSA

Pada tatanan komunikasi massa, proses komunikasi yang terjadi dari komunikator kepada komunikan bersifat satu arah karena

proses komunikasi tersebut dilakukan melalui media massa. Hal tersebut yang menjadikan kelemahan dari komunikasi massa itu sendiri. Secara singkat, komunikasi massa itu adalah komunikasi dengan menggunakan atau melalui media massa. Karena melalui media massa maka komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung. Komunikator aktif menyampaikan pesan, komunikanpun aktif menerima pesan, namun diantara keduanya tidak dapat melakukan dialog sebagaimana halnya terjadi dalam komunikasi antarpersona. (Ardianto dan Komala, 2005: 11)

Setelah perang dunia kedua selesai, tidak mengherankan kalau perkembangan sarana komunikasi begitu pesat, termasuk di dalamnya pertumbuhan televisi sebagai media

massa. Perkembangan televisi sebagai media massa begitu pesat, karena sebagai media massa sangat dirasakan manfaatnya, karena dalam waktu yang relatif singkat, dapat menjangkau wilayah dan jumlah penonton yang tidak terbatas. Bahkan, peristiwa yang terjadi saat itu juga (live), dapat segera diikuti sepenuhnya, oleh penonton di belahan bumi yang lain. Oleh karena itulah banyak orang menyebutkan, bahwa abad ini sebagai abad komunikasi. (Darwanto, 2007: 25)

Program acara *edutainment* Si Bolang di Trans7 juga dapat dinikmati oleh semua penonton dari berbagai daerah belahan dunia, sehingga pesan-pesan yang diusung dalam tayangan tersebut dapat disampaikan kepada seluruh penonton/khalayak.

Televisi Berpengaruh Pada Perkembangan Sosial Anak

Televisi juga dapat mempengaruhi proses perkembangan sosial anak, beberapa pengaruh televisi terhadap proses perkembangan sosial anak menurut Hidayati (1998: 82) antara lain :

- 1) Menumbuhkan keinginan untuk memperoleh pengetahuan
- 2) Pengaruh pada cara berbicara.
- 3) Pengaruh pada penambahan kosa kata.
- 4) Pengaruh pada bentuk permainan.
- 5) Memberikan berbagai pengetahuan yang dapat diperoleh dari lingkungan sekitar atau orang lain seperti

berbagai bentuk akan penyelesaian permasalahan.

Wawasan

Arti pokok wawasan yang dikutip oleh Sri Wulandari adalah suatu informasi dan pengetahuan yang muncul dari upaya khusus manusia untuk membuktikan suatu realitas, supaya memungkinkan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain, membangun dialog dengan mengakui yang lain, dan meningkatkan harkat kemanusiaannya. (Burhanuddin, 2003: 5 dalam Sri Wulandari, Universitas Sumatera Utara, 2009)

Sesuai dengan hakikatnya, wawasan manusia dapat dibedakan menjadi :

a Wawasan Inderawi, yaitu wawasan yang dimiliki manusia

melalui kemampuan inderawinya.

b Wawasan Naluri, yaitu wawasan yang dimiliki manusia yang berupa daya khas dari manusia seperti kelihatan dalam persepsi yang disertai emosi spontan misalnya : ketakutan, kemarahan, kegembiraan, keinginan untuk kabur, dan kecenderungan untuk memukul orang yang mengancam.

c Wawasan rasional, yaitu wawasan yang dimiliki oleh manusia yang bersifat lebih tinggi dan lebih khas. Wawasan ini dicirikan dengan kesadaran akan suatu hal dalam pengambilan keputusan yang tidak terbatas pada kepekaan inderawi tertentu. Wawasan rasional memiliki dua tingkat, yaitu :

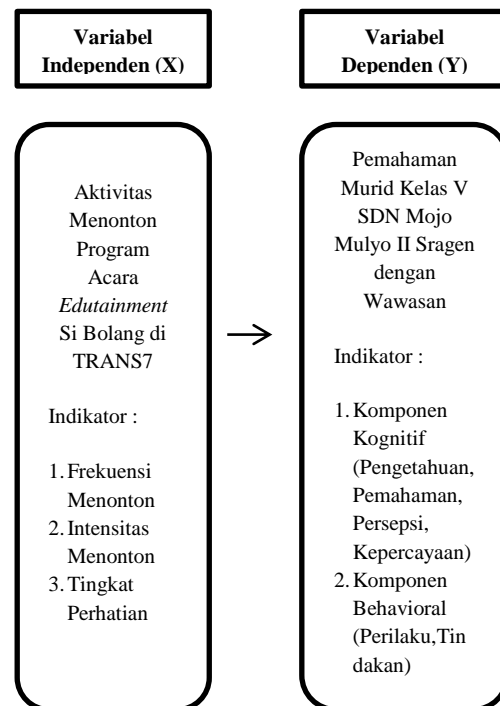
- a) Wawasan biasa, yaitu wawasan tanpa adanya usaha khusus.
- b) Wawasan ilmiah, yaitu wawasan yang terorganisasi dengan sistem dan metode berusaha dalam mencari hubungan-hubungan yang tetap diantara gejala-gejala yang ada. (Burhanuddin, 2003: 20 dalam Sri Wulandari, Universitas Sumatera Utara, 2009)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara terpaan media massa sebagai stimuli utama (variabel independen) dengan wawasan anak (variabel dependen). Bagan model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2

Skema Hubungan Antar Variabel X dan Y



Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian populasi dalam pengambilan sampel. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. (Arikunto, 1996: 121)

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid/siswa kelas V SDN Mojo Mulyo II Sragen. Jumlah populasi murid kelas V SDN Mojo Mulyo II Sragen sebanyak 48 murid yang terdapat di dalam kelas V tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Untuk mengukur ada dan tidaknya hubungan antara berbagai variabel yang diteliti, maka digunakan alat ukur : Korelasi Tata Jenjang Spearman (rho). Untuk mengetahui atau mengukur ada tidaknya hubungan antara dua variabel berpasangan untuk masing-

masing dinyatakan dalam skala ordinal, maka dari itu digunakan alat analisis korelasi tata jenjang spearman. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel tersebut adalah :

$$\text{Rumus : } \rho = \frac{1-6 \sum b^2}{n(n^2-1)} \text{ dimana } \rho =$$

koefisien korelasi rank spearman

Uji validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur. (Morissan, 2012: 103)

Metode yang digunakan adalah *Product Momen Pearson*.

Rumus yang digunakan : r

$$\frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

X : Skor pertanyaan nomor 1

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan nomor 1
dikali skor total

N : jumlah subjek

Reliabilitas pada penelitian ini digunakan sebagai indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2000: 41 dalam Yuli Oky, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

Adapun rumus koefisien reliabilitas Alpha Crobach adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas yang dicari

k : jumlah butir pertanyaan (soal)

σ_i^2 : varians butir pertanyaan

σ^2 : varians skor tes

PEMBAHASAN

Dari hasil data yang telah dihitung secara statistik terkait dengan penelitian yaitu hubungan antara aktivitas menonton program acara *edutainment* “Si Bolang” di Trans7 dengan Wawasan Murid

kelas V SD Negeri Mojo Mulyo II Kabupaten Sragen, maka dapat diketahui bahwa aktivitas menonton program acara *edutainment* “Si Bolang” terdapat hubungan yang cukup besar dalam menambah wawasan murid kelas V SD Negeri Mojo Mulyo II, Kabupaten Sragen. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil tabulasi jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner yang diberikan. Jawaban-jawaban tersebut kemudian di analisis secara korelatif yang mana mempunyai tujuan untuk menggambarkan wawasan diantaranya adalah wawasan budaya, wawasan permainan tradisional, wawasan sosial, wawasan pariwisata, wawasan bahasa, wawasan adat istiadat, serta wawasan flora dan fauna.

Berdasarkan hasil tabulasi yang kemudian melalui proses perhitungan statistik, diketahuilah bahwa jawaban responden pada pertanyaan tentang wawasan budaya, sebagian besar responden menjawab sangat tinggi (72,9%). Artinya *edutainment* “Si Bolang” memberikan pelajaran tentang wawasan budaya bagi anak-anak kelas V SD.

Dari aspek wawasan permainan tradisional, diketahui sebagian besar responden menjawab sangat tinggi (62,5%). Artinya *edutainment* “Si Bolang” memberikan pelajaran tentang wawasan macam-macam permainan tradisional yang dimiliki oleh nusantara.

Kemudian dilihat dari aspek wawasan sosial, diketahui jawaban responden pada pertanyaan tentang

wawasan sosial, sebagian besar responden menjawab sangat tinggi (64,6%). Artinya edutainment “Si Bolang” memberikan pelajaran bagaimana orang harus berhubungan secara sosial dengan orang lain.

Sedangkan dari aspek wawasan pariwisata, diketahui sebagian besar responden menjawab sangat tinggi (72,9%). Artinya edutainment “Si Bolang” memberikan pelajaran tentang wawasan berlimpahnya potensi daerah pariwisata di nusantara.

Pada aspek wawasan bahasa, sebagian besar responden menjawab sangat tinggi (60,4%). Artinya edutainment “Si Bolang” memberikan pelajaran tentang ragam dan kekayaan bahasa di nusantara.

Jawaban responden pada pertanyaan tentang wawasan adat

istiadat, sebagian besar responden menjawab sangat tinggi (60,4%). Artinya edutainment “Si Bolang” memberikan pelajaran tentang keragaman adat dan istiadat yang berlaku di masyarakat Indonesia.

Jawaban responden pada pertanyaan tentang wawasan flora dan fauna, sebagian besar responden menjawab sangat tinggi (52,1%). Artinya edutainment “Si Bolang” memberikan pelajaran tentang keragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis dengan analisis korelasi Rank Spearman diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,530 dengan signifikansi atau nilai probabilitas (p) sebesar 0,000 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$), maka

hipotesis (H1) dinyatakan diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas menonton “Si Bolang” di TRANS7 dengan peningkatan wawasan siswa kelas V SD. Semakin tinggi aktivitas menonton “Si Bolang” di TRANS7, maka semakin tinggi wawasan siswa kelas V SD. Wawasan siswa kelas V SD yang dapat diidentifikasi antara lain wawasan budaya, permainan, sosial, pariwisata, bahasa, adat istiadat, serta wawasan tentang flora dan fauna.

Televisi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh kuat dalam masyarakat. Perkembangan dan perilaku manusia banyak dipengaruhi oleh televisi. Televisi merupakan sarana yang dapat membentuk sikap, pikiran dan hayalan atau imajinasi anak-anak karena televisi dapat mentransfer

informasi yang actual dengan cara penayangan gambar yang jelas dan menarik. Televisi memiliki daya tarik besar dalam mempengaruhi perilaku penonton khususnya anak-anak usia SD. Potensi ini dimaksimalkan oleh TRANS7 dengan menayangkan program pendidikan berupa “Si Bolang”

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa tayangan “Si Bolang” di TRANS7 bermanfaat bagi peningkatan wawasan siswa kelas V SD. Siswa merupakan khalayak yang membutuhkan segala informasi yang ada di sekelilingnya.

PERSANTUNAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat, nikmat, hidayah, serta ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan

judul PROGRAM ACARA
EDUTAINMENT “SI BOLANG”
DAN WAWASAN ANAK

(Studi Korelasi Antara Aktivitas
Menonton Program Acara
Edutainment “Si Bolang” di
TRANS7 Dengan Wawasan Murid
Kelas V SD Negeri Mojo Mulyo II
Kabupaten Sragen).

Banyak rintangan yang menghambat dalam menyelesaikan skripsi ini, namun atas bantuan berbagai pihak disertai dengan semangat yang masih menyala, akhirnya hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati perkenalkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan maupun motivasi dalam penulisan skripsi ini antara lain :

Yth. Bapak Drs. Joko Sutarso, SE. M.Si selaku dosen pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, saya ucapkan banyak terima kasih atas bimbingannya selama ini.

Yth. Bapak Agus Triyono, S.sos, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar serta selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Ardianto, Elvinaro dan Komala. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana

SKRIPSI

- Yuli Oky.2013.*Pengaruh Film Tanah Air Beta Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa-Siswi Kelas VIII di SMP N 4 Surakarta)*.FKI Ilmu Komunikasi : UMS. Tidak dipublikasikan
- Sri Wulandari. 2009. *Aacara Talkshow “Kick Andy” dan Wawasan Mahasiswa USU*. Fisip USU (Universitas Sumatera Utara). Pdf. Tidak dipublikasikan